

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA CV. CAHAYA BERKAH MADANI (UNIT NH COLLECTION)

Oleh

Lia Sukma Dai Lukmana<sup>1</sup>, Eko Triyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>S1 Akuntansi STIE Surakarta

Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Dusun I, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kabupaten

Sukoharjo, Jawa Tengah 57161

Email: [1Liasukma580@gmail.com](mailto:Liasukma580@gmail.com)

**Abstract**

*This article has the title analysis of determining the cost of production using the cost of goods ordered method on CV. Madani Blessing Light. The purpose of this research is to analyze and find out the calculation of the cost of orders applied to CV. Madani Blessing Light. With reference to orders for batik suits by SMP Insan Mandiri. This research uses a qualitative descriptive method because this research uses facts or events and conditions that are currently happening at the company to obtain conclusions from research and suggestions that can be used for the company. In determining the cost of production, the company has not been able to classify exactly how many costs occur in the production process, especially direct labor costs and factory overhead costs, where these costs are actually very influential in determining the cost of production. In its application, the company imposes factory overhead costs that occur on ordered products based on predetermined rates. In this case, the determination of the factory overhead rate by the company is to charge it 15% of the cost of the raw materials used.*

**Keywords:** Labor Costs; Cost Of Goods; Factory Overhead

**PENDAHULUAN**

CV Cahaya Berkah Madani adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Saat ini perusahaan ini telah mengelola berbagai unit usaha termasuk salah satunya yaitu Nh Collection. Merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa yang melayani kebutuhan seragam sekolah dari SD, SMP, dan SMA. Perusahaan dalam melakukan produksi sesuai dengan permintaan yang diinginkan oleh pemesan. Dalam perhitungan harga pokok produksi CV Cahaya Berkah Madani masih menggunakan taksiran harga pasar.

Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksinya, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti

pentingnya harga pokok produksi maka sangat diperlukan ketelitian dan ketepatan. Apabila dalam persaingan yang tajam di industri seperti saat sekarang ini, akan memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam menghasilkan produk sejenis maupun produk substitusi. Karena itulah, informasi biaya dan informasi harga pokok produksi sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan (Sudarno, 2019:1). Komponen pembentukan laba memerlukan alat bantu manajemen yang mampu menghasilkan informasi-informasi yang relevan guna pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan yang tepat yaitu akuntansi. Akuntansi adalah kegiatan menyediakan data kuantitatif terutama bersifat keuangan dari kesatuan-kesatuan usaha ekonomi yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Baridwan,

2000:30). Salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh perusahaan adalah menyangkut harga pokok produk.

Untuk pengumpulan harga pokok produksi dapat dikelompokkan menjadi dua metode yaitu: (a) metode harga pokok proses, (b) metode harga pokok pesanan. Mulyadi (2012: 39) menyatakan bahwa dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi per pesanan bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan, mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi bruto tiap pesanan, dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Dalam perhitungan harga pokok produksi CV Cahaya Berkah Madani masih menggunakan taksiran harga pasar. Dalam menentukan harga pokok produksinya, CV. Cahaya Berkah Madani belum dapat menggolongkan secara pasti berapa biaya yang terjadi dalam proses produksi terutama biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, dimana sebenarnya biaya ini sangat berpengaruh di dalam penentuan harga pokok produksi. Aplikasinya, pihak perusahaan membebankan biaya overhead pabrik yang terjadi kepada produk pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan terlebih dahulu. Dalam hal ini, penentuan tarif biaya overhead pabrik yang dilakukan perusahaan adalah dengan membebankannya sebesar 25% terhadap biaya bahan baku yang dipergunakan. Sedangkan, biaya tenaga kerja dibebankan kepada setiap unit yang dikerjakan oleh pekerja tersebut. Pembebanan biaya tenaga kerja ini diindikasikan membuat biaya tenaga kerja menjadi jauh lebih besar dari seharusnya. Dengan begitu perhitungan harga pokok produk kurang akurat, Sehingga sering terjadi kerugian akibat perusahaan tidak dapat menutup pengeluaran yang terjadi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan harga pokok pesanan. Banyak biaya yang seharusnya dibebankan tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Perusahaan sering mengabaikan proses pencatatan menurut sistem akuntansi yang lazim terutama dalam hal pengelompokan dan pencatatan biaya produksi dan biaya non produksi lainnya. Akibatnya biaya-biaya aktual yang dikeluarkan perusahaan tidak terhitung dan tidak menjadi Komponen harga pokok produksi yang ditetapkan menjadi lebih kecil akibatnya harga jual produk yang dipasarkan menjadi relatif lebih rendah yang keliru dalam laporan keuangan yang dihasilkan (Apriadi dkk, 2014). Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk membahas harga pokok produksi dengan judul: Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan pada CV Cahaya Berkah Madani.

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan harga pokok produksi pada CV. Cahaya Berkah Madani ?
2. Bagaimana efektifitas dan efisiensi metode penentuan HPP pada CV. Cahaya Berkah Madani ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi pada CV. Cahaya Berkah Madani. Mengetahui efektifitas dan efisiensi metode penentuan HPP pada CV. Cahaya Berkah Madani.

## LANDASAN TEORI

Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah analisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan pada CV Cahaya Berkah Madani. Untuk menentukan harga jual yang tepat perusahaan harus terlebih dahulu mengetahui harga pokok produksi dari produk yang akan

dijual. Elemen-elemen pembentuk harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

### **Pengertian Biaya**

Biaya merupakan pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh sesuatu perusahaan atau perorangan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut (Raharjaputra, 2009). Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2016). Sementara itu menurut kamus besar bahasa Indonesia biaya diartikan sebagai sejumlah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan, mendirikan, dll.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan biaya dalam akuntansi adalah sejumlah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk melakukan suatu aktivitas perusahaan yang nantinya dapat mendukung kelangsungan perusahaan. Klasifikasi biaya sangat diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu pihak manajemen dalam mencapai tujuannya.

### **Tujuan Akuntansi Biaya**

Mulyadi (2005:7) menyatakan bahwa akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu:

1. Penentuan harga pokok produksi  
Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.
2. Pengendalian biaya  
Pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk.
3. Pengambilan keputusan khusus.  
Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. oleh karena itu, informasi yang relevan

dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan informasi masa yang akan datang.

### **Penggolongan Biaya**

Menurut Mulyadi (2009:13) dalam bukunya Akuntansi Biaya memberikan klasifikasi biaya atas lima golongan, yaitu:

1. Penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran yaitu biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik
2. Penggolongan biaya atas dasar fungsi pokok dalam perusahaan yaitu biaya produksi, Biaya administrasi dan umum dan biaya pemasaran
3. Penggolongan biaya atas dasar hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung
4. Pengolongan biaya sesuai dengan perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas yaitu biaya tetap Biaya variable dan biaya semi variable
5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu yaitu pengeluaran modal dan pengeluaran penghasilan

### **Harga Pokok Produksi**

#### **Pengertian**

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain, bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual (Mulyadi,2015).

#### **Manfaat**

Informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu, bermanfaat bagi manajemen.(Mulyadi,2002) menyatakan bahwa manfaat informasi harga pokok produksi yaitu : menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi., menghitung laba atau rugi periodic, menentukan harga pokok persediaan produk

jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

### Unsur-Unsur Biaya Produksi

Supriono (2011) menyatakan, unsur-unsur biaya produksi yaitu :

- a. Biaya bahan baku adalah bahan yang akan diolah menjadi produk selesai dan pemakaiannya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya atau merupakan bagian integral pada produk tertentu.
- b. Biaya tenaga kerja adalah semua balas jasa (tekn prestasi) yang diberikan oleh perusahaan kepada semua karyawan.
- c. Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain bahan baku dan tenaga kerja langsung., yang elemennya dapat digolongkan ke dalam : biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, penyusutan dan amortisasi aktiva tetap pabrik, reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap, biaya listrik dan air pabrik, biaya asuransi pabrik, biaya overhead lain-lain.
- d. Biaya Pemasaran, yaitu biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadidi kas. Biaya ini meliputi : fungsi penjualan, fungsi penggudangan produk selesai, fungsi pengepakan dan pengiriman, fungsi adpertensi, fungsi pembuatan faktur atau administrasi penjualan.
- e. Biaya administrasi dan umum, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini terjadi dalam rangka penentuan kebijaksanaan, pengarahan, dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.
- f. Biaya keuangan adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan.

### Penentuan Harga Pokok Produksi

Penentuan harga pokok produksi menurut Bastian Bustami dan Nurlela (200:40) adalah bagaimana memperhitungkan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukan seluruh biaya produksi atau hanya memasukan unsur biaya produksi variable saja. Dalam

penentuan harga pokok tersebut dapat digunakan dengan dua cara yaitu :

#### 1. Metode full costing

Menurut Eprilianta (2011) Metode full costing memperhitungkan biaya tetap karena biaya ini dianggap melekat pada harga pokok persediaan baik barang jadi maupun persediaan barang dalam proses yang belum terjual dan dianggap harga pokok penjualan jika produk tersebut sudah habis dijual

harga pokok produk menurut metode ini meliputi:

Biaya bahan baku

Rp.xxx

Biaya tenaga kerja langsung Rp.xxx

Biaya overhead pabrik tetap Rp.xxx

Biaya overhead pabrik variable Rp.xxx

+

Harga pokok produksi Rp.xxx

#### 2. Metode variable costing

Menurut Mulyadi (2005:18) diuraikan sebagai berikut: “Adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebaskan biaya-biaya produksi variabel saja kedalam harga pokok produk.

Menurut Hansen dan Mowen (2009) menyatakan harga pokok produksi (cost of goods manufactured) mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Berdasarkan beberapa pendapat tentang harga pokok produksi di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai selama suatu periode.

Dengan demikian, maka harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan di dalam membuat suatu produk tertentu. Salah satu unsur yang sangat penting adalah masalah pengendalian biaya produksi sebab seperti diketahui bahwa seringkali perusahaan di dalam memproduksi suatu bahan baku

menjadi produk jadi guna dipasarkan kepada konsumen dengan sasaran laba yang semaksimal mungkin, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut di atas, maka di perlukan suatu metode penentuan harga pokok produksi yang dapat digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan di dalam menghitung berapakah besarnya harga pokok produksi jika perusahaan memproduksi produk jadi dan berapa besarnya laba.

### **Harga Pokok Pesanan**

Harga pokok pesanan adalah suatu metode pengumpulan biaya produksi untuk menentukan harga pokok produk pada perusahaan yang menghasilkan produk atas dasar pesanan. Tujuan metode ini adalah menentukan harga pokok produk dari setiap pesanan baik harga pokok secara keseluruhan dari tiap-tiap pesanan maupun untuk per satuan.

Dalam metode ini, biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan, di mana biaya yang dikumpulkan untuk setiap pesanan/kontrak/jasa secara terpisah dan setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, biaya-biaya produksi akan dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya operasi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

### **Rumus perhitungan harga pokok pesanan adalah:**

$$\text{Harga Pokok Pesanan} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Jumlah pesanan}}$$

Biaya operasi akan berfluktuasi dari bisnis ke bisnis dengan adanya kombinasi biaya tetap (seperti sewa gudang), dan biaya variabel yang meningkat ketika volume pesanan (seperti pengemasan) juga bertambah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok produksi menggunakan harga pokok pesanan pada CV. Cahaya Berkah Madani. Dengan adanya penelitian ini maka CV. Cahaya Berkah Madani dapat menentukan harga jual produk, untuk memantau realisasi biaya produksi, untuk menghitung laba atau rugi periodik. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini memakai fakta atau kejadian serta keadaan yang sedang terjadi pada perusahaan untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi perusahaan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan operasional manager di CV. Cahaya Berkah Madani di bidang Nh Collection. Data sekunder yaitu menggunakan studi pustaka yang dilakukan pada buku yang diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk: wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik analisis pendekatan full costing dalam menghitung biaya produksi dan menentukan harga jual, yaitu menguraikan perhitungan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual seragam di CV. Cahaya Berkah Madani. Menurut Sugiyono (2007) dalam buku Imam Gunawan terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) tahapan deskripsi atau tahap orientasi, (2) tahap reduksi (3) tahap seleksi.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **Menentukan masalah pada penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 48) dapat dilakukan dengan cara menganalisis masalah,



yaitu dengan ‘pohon masalah’. Dengan cara ini, calon peneliti dapat mengidentifikasi banyak hal, seperti mana yang penting, mana yang dapat diteliti (*researchable*), mana yang dikuasai peneliti, mana yang disukai, mana yang merupakan bagian dari objek kajian ilmu yang dipelajari, mana yang menjadi perhatian publik, dan mana yang dapat menyumbang ilmu pengetahuan. Semua menjadi pertimbangan calon peneliti untuk akhirnya memilih satu masalah.

#### **Analisis data**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang berkaitan dengan analisis penentuan harga pokok produksi. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan, yaitu proses pencarian data di lapangan. Pada tahapan ini peneliti mendatangi langsung tempat produksi CV. Cahaya Berkah Madani yang bertempat di Dawukan, Ngemplak, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169. Waktu penelitian yang dilakukan adalah dalam waktu dua bulan, yaitu dari bulan Juli-Desember 2021.

#### **Pengumpulan Data**

Langkah kedua adalah pengumpulan data. Sumber data yang berupa tuturan ditranskripsi menjadi bentuk teks. Pada langkah ini peneliti memanfaatkan catatan lapangan sebagai bahan rujukan transkripsi data. Hal ini merupakan cara untuk menghindari kesalahan pada saat transkripsi data, sehingga data yang ditranskripsi lebih akurat.

#### **Reduksi**

Langkah ketiga yaitu reduksi, langkah ini adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Data yang direduksi di dalam proses reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan juga akan lebih dalam mempermudah penelitian yang dilakukan seorang peneliti saat melakukan pengumpulan

data yang selanjutnya digunakan untuk mencari data tambahan jika diperlukan.

#### **Penyajian Data**

Langkah keempat yaitu penyajian data, Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali

#### **Kesimpulan**

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

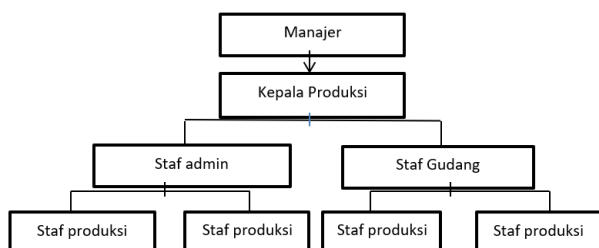
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi pada CV. Cahaya Berkah Madani. Mengetahui efektifitas dan efisiensi metode penentuan HPP pada CV. Cahaya Berkah Madani. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mewawancarai langsung manager, admin dan bagian produksi CV. Cahaya Berkah Madani.

### B. Struktur Organisasi

CV. Cahaya Berkah Madani mempunyai struktur organisasi yang dapat dilihat pada berikut ini:

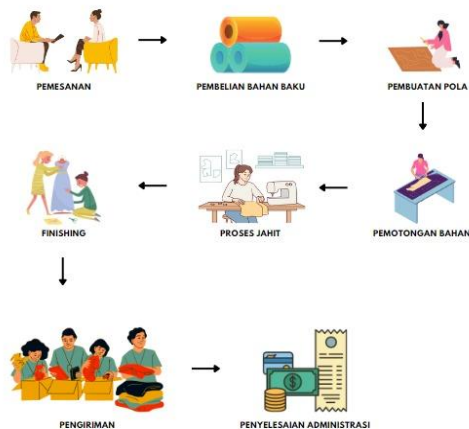


Sumber: CV. Cahaya Berkah Madani

Gambar diatas menunjukkan struktur organisasi perusahaan NH Collation yang dimulai dari manager hingga staff karyawan.

### C. Proses Produksi

Proses Produksi adalah rangkaian kegiatan dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Dalam melaksanakan kegiatan produksi di CV. Cahaya Berkah Madani ini ada beberapa tahapan-tahapan produksinya yaitu:



Sumber: CV. Cahaya Berkah Madani

### 1. Pemesanan

Di CV. Cahaya Berkah Madani jika anda ingin membeli atau memesan baju bisa secara online maupun offline. Sebelum konsumen melakukan pemesanan biasanya CV. Cahaya Berkah Madani menawarkan prodaknya. Lalu konsumen dapat melakukan negoisasi dibagian pemesanan. Banyak sekali hal-hal yang perlu disiapkan sebelum melakukan pemesanan tersebut. Spesifikasi sebelum melakukan pemesanan baju sebagai berikut:

#### Menentukan Desain

Dalam pemesanan baju di CV. Cahaya Berkah Madani konsumen berhak untuk menentukan desain baju yang diinginkan. Atau memilih desain baju yang ditawarkan di CV. Cahaya Berkah Madani.

#### Bahan baku

Dalam pemilihan bahan baku, biasanya CV. Cahaya Berkah Madani membebaskan konsumen untuk menentukan bahan baku yang digunakan untuk membuat pesanan. Biasanya konsumen datang membawa contoh bahan yang ingin mereka gunakan. CV. Cahaya Berkah Madani mematok harga yang berbeda sesuai dengan bahan yang diinginkan. Semakin bagus kualitas bahan yang ingin digunakan konsumen semakin mahal pula harga baju tersebut.

#### Jumlah

Konsumen menjelaskan berapa banyak poduk yang akan di pesan. Dengan adanya jumlah CV. Cahaya Berkah Madani dapat menenentukan berapa bahan baku yang akan dibutuhkan dan berapa total yang akan konsumen bayarkan.

#### Pembelian Bahan Baku

Dalam pembelian bahan baku kain, CV. Cahaya Berkah Madani langsung datang ke BTC agar mendapat harga yang murah. Biasanya CV. Cahaya Berkah Madani membeli bahan baku sesuai dengan kebutuhan pesanan.

#### Pembuatan pola

Dalam pembuatan pola, staff produksi CV. Cahaya Berkah Madani membuat pola

sesuai dengan desain yang sudah disepakati sebelumnya. CV. Cahaya Berkah Madani dengan cara membuat bagian-bagian pakaian dari kertas untuk dijiplak ke atas kain sebelum kain digunting dan dijahit. Pola dasar dibuat berdasarkan model pakaian, dan ukurannya disesuaikan dengan ukuran badan pemakai.

## 2. Pemotongan bahan

Pemotongan bahan

dilakukan Setelah pola disematkan ke kain dengan jarum pentul, kain digunting sesuai pola yang dijadikan contoh. CV. Cahaya Berkah Madani Dalam produksi pakaian secara massal, kain dipotong dengan mesin potong. Sebelum pola dilepas dari bahan, garis-garis dan tanda-tanda pada pola dijiplak ke atas kain dengan bantuan rader, karbon jahit, dan kapur jahit.

## 3. Menjahit

Dalam proses ini CV. Cahaya Berkah Madani memiliki beberapa staf produksi untuk menyelesaikan pesanan konsumen. CV. Cahaya Berkah Madani juga memiliki beberapa mesin untuk mendukung menyelesaikan pesanan

## 4. Finishing

CV. Cahaya Berkah Madani Setelah selesai, pakaian sering perlu dilicinkan dengan setrika di atas papan setrika. Penyetrikaan bagian-bagian yang sulit seperti lengan baju

dilakukan dengan bantuan bantal setrika. Lalu melakukan packing agar menarik.

## 5. Pengiriman

CV. Cahaya Berkah Madani melakukan Pengiriman setelah selesai proses pengecekan. Pengiriman dilakukan dengan cara mengirim produk yang sudah jadi ke konsumen.

## 6. Penyelesaian Admin

CV. Cahaya Berkah Madani memiliki staf admin yang bertugas untuk mengurus administrasi pesanan. Biasanya pembayaran bisa dilakukan secara langsung atau transfer (sesuai kesepakatan dari awal).

## D. Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Pengumpulan harga pokok produksi sangat ditentukan oleh cara produksi suatu perusahaan atau organisasi. Secara garis besar, prosedur akumulasi biaya dalam pengumpulan harga pokok produksi untuk memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu

### Metode harga pokok pesanan (job order costing method)

Metode harga pokok pesanan merupakan metode pengumpulan biaya produksi untuk menetapkan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan berdasarkan pesanan. Dalam Metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Total biaya produksi yang di dalamnya dibebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.



### Metode harga pokok proses (proses costing method)

Metode harga pokok proses adalah metode pengumpulan biaya produksi melalui departemen produksi yang diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produknya secara massa. Dalam metode harga pokok proses, biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu, dan biaya produksi persatuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam proses tertentu, selama periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu yang bersangkutan.

Karakteristik metode harga pokok proses, sebagai berikut :

- Produksi yang dihasilkan merupakan produksi produk standar.
- Produksi yang dihasilkan dari bulan ke bulan adalah sama.
- Kegiatan produksi dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi yang berisi rencana produksi produk standar untuk jangka waktu tertentu. (Mulyadi, 2016:63)

### E. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Dalam menentukan harga pokok produksi CV. Cahaya Berkah Madani menggunakan beberap Unsur dibawah ini ,yaitu:

#### Biaya Bahan Baku

**Tabel 1. Daftar Penjualan Barang CV. Cahaya Berkah Madani**

SMA			SMP		
No	Nama Barang	Ukuran	NO	Nama Barang	Ukuran
1	Atasan Batik Pa,pi	XS-Jumbo	1	Atasan Batik Pa,pi	M-Jumbo
2	Atasan identitas Pa,pi	S-Jumbo	2	Atasan Olga Pa,Pi	M-Jumbo
3	Atasan Olga Pa,Pi	M-Jumbo	3	Atasan Osis Pa,pi	M-Jumbo
4	Atasan Osis Pa,pi	M-Jumbo	4	Atasan Pramuka Pa,Pi	M-Jumbo
5	Atasan Pramuka Pa,Pi	S-Jumbo	5	Atasan PSIT Pa,Pi	S-Jumbo
6	Atasan PSIT Pa,Pi	S-Jumbo	6	Bawahan Batik Pa,Pi	M-Jumbo
7	Bawahan Batik Pa,Pi	M-Jumbo	7	Bawahan Olga Pa,Pi	M-Jumbo
8	Bawahan Hitam Pa	ALL SIZE	8	Bawahan Osis Pa,Pi	M-Jumbo
9	Bawahan Olga Pa,Pi	M-Jumbo	9	Bawahan Pramuka Pa,Pi	M-Jumbo
10	Bawahan Osis Pa,Pi	S-Jumbo	10	Setelan Batik Pa,Pi	M-Jumbo
11	Bawahan Pramuka Pa,Pi	M-Jumbo	11	Setelan olga Pa,Pi	M-Jumbo
12	Jas Almet Pa,Pi	M-Jumbo	12	Setelan osis pa,pi	M-Jumbo
13	Jas Lab Pa,Pi	M-Jumbo	13	Setelan Pramuka Pa,Pi	M-Jumbo
14	Rok Celana Hitam Polos Pi	ALL SIZE			
15	Setelan olga Pa,Pi	M-Jumbo			
16	setelan Karate	M-3XL			
17	Setelan Taekwondo	S-XL			
18	Setelan tapak suci	M-3XL			

### Biaya Tenaga Kerja

**Tabel Tenaga Kerja CV. Cahaya Berkah Madani**

Jenis Pekerjaan	Karyawan	Upah(Hari)	Hari Kerja	Biaya Tenaga Kerja
Pemotong	1	50.000	1 Hari	50.000
Pembuat pola	1	50.000	2 Hari	50.000
Penjahit	18	50.000	1 Hari	900.000
Finishing	2	50.000	1 Hari	100.000
Total Biaya Tenaga Kerja				1.100.000

Tabel diatas menunjukkan biaya tenaga yang dikeluarkan dalam 1 hari di CV. Cahaya Berkah Madani.

### Biaya Overhead Pabrik

Diketahui bahwa pembebanan biaya overhead pabrik yang dilakukan perusahaan atas dasar tarif yang ditentukan dimuka, yaitu 15% dari biaya bahan baku langsung. Hal ini untuk mempermudah perusahaan dalam menentukan harga pokok. Namun selain menentukan biaya overhead pabrik yang dibebankan dimuka oleh konsumen perusahaan harus menghitung berapa sebenarnya biaya overhead pabrik yang sesungguhnya.

**Tabel Biaya Bahan Penolong CV. Cahaya Berkah Madani**

Nama Barang	kuantitas	Banyak Kebutuhan
Tangerine	1M	0,2
kain Keras	1M	0,083
Kancing	1L	1
Benang	1 Buah	0,125

Berdasarkan tabel diatas untuk pembuatan satu buah seragam membutuhkan biaya bahan penolong berupa tangerine, kain keras, kancing, dan benang .

### Perhitungan Harga Pokok Produksi

Seperti yang sudah di jelaskan diatas, bahwa unsur dari harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang mana ketiga komponen biaya ini merupakan unsur yang sangat penting dalam penyusunan harga pokok produksi. Harga pokok produksi mencerminkan total seluruh biaya yang dikeluarkan hingga membentuk suatu barang yang diselesaikan selama satu periode berjalan. Harga pokok produksi ini dapat dihitung dari informasi biaya yang dikumpulkan dalam kartu harga pokok pesanan.

### Contoh Perhitungan Harga Pokok Produksi

CV. Cahaya Berkah Madani menerima pesanan dari SMP Insan Mandiri untuk membuat setelan batik. Banyak Pesanan yang diterima adalah 30pcs setelan batik untuk putra dan 30pcs untuk putri.

Tabel Perhitungan Harga Pokok Produksi CV.Cahaya Berkah Madani

	Setelan batik Pi			Setelan Batik Pa		
	Kuantitas	Harga	Jumlah	Kuantitas	Harga	Jumlah
Bahan Baku						
Kain Batik	2	30.000	52.500	2	30.000	45.000
Kain Nagata	2	30.000	52.500	2	30.000	52.500
Tenaga Kerja	4	6.250	25.000	4	6.250	25.000
Biaya Overhead Pabrik	15%	105.000	15.750	15%	97.500	14.625
HPP			145.750			137.125

Sumber : CV. Cahaya Berkah Madani.

Tabel Perhitungan Harga Pokok Pesanan CV. Cahaya Berkah Madani

No	Nama Barang	Banyak	HPP	Jumlah
1	Setelan Batik Pi	30	145.750	4.372.500
2	Setelan Batik Pa	30	137.125	4.113.750
	Total			8.486.250

Sumber : CV. Cahaya Berkah Madani.

### Penerapan Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV. Cahaya Berkah Madani

Metode yang digunakan CV. Cahaya Berkah Madani dalam menentukan harga pokok produksi belum efisien karena dalam menentukan biaya overhead pabrik, CV. Cahaya Berkah Madani belum sesuai dengan konsep akuntansi biaya (pencatatan mengenai biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi). CV. Cahaya Berkah Madani dalam menentukan biaya overhead pabrik menggunakan 15% dari

biaya bahan baku, sedangkan menurut Mulyadi (2012) yang termasuk biaya overhead pabrik adalah biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya yang timbul sebagai akibat aktiva tetap, dan biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu. Metode yang digunakan kurang tepat dapat mempengaruhi harga jual produk tersebut.

Metode yang digunakan CV. Cahaya Berkah Madani kurang efektif karena dalam menentukan harga pokok produksi diperlukan pengalokasian biaya overhead pabrik yang baik dengan membebaskan semua biaya yang ada. Selain untuk menentukan harga jual, Harga pokok produksi berguna untuk memantau realisasi biaya produksi yang aktual dengan yang direncanakan, apakah sesuai target atau tidak.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada CV. Cahaya Berkah Madani, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. CV. Cahaya Berkah Madani dalam menentukan harga pokok produksi menggunakan metode full costing.
2. CV. Cahaya Berkah Madani belum efektif dan efisien dalam menentukan harga pokok produksi, karena selama ini dalam memperhitungkan biaya overhead pabrik hanya dengan prosentase sebesar 15% dari biaya bahan baku.

### Saran

CV. Cahaya Berkah Madani sebaiknya memperhitungkan secara rinci biaya overhead pabrik untuk menentukan harga pokok produksi setiap produknya. Hal ini perlu dilakukan agar informasi harga pokok produksi dapat menjadi dasar yang tepat bagi pemilik dalam menetapkan harga jual produk pada konsumen. Karena selama ini dalam memperhitungkan biaya overhead pabrik hanya dengan prosentase

sebesar 15%. CV. Cahaya Berkah Madani dalam menghitung biaya produksi seperti penggunaan bahan baku, biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dan biaya overhead pabrik sebaiknya didasarkan dari pencatatan biaya yang dikeluarkan setiap kali produksi dalam bentuk Kartu Harga Pokok Pesanan. Sehingga dalam menghitung Biaya Harga Pokok Produksi berdasarkan kartu harga pokok pesanan akan lebih akurat dan tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad & Wasilah. 2009, "Akuntansi Biaya", Jakarta : Salemba Empat.
- [2] Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : BPFE.
- [3] Biaya, K. (2010) '2.1 Pengertian Akuntansi Biaya', pp. 6–18.
- [4] Bustami, Bastian dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*, edisi I, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [5] Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta : Salemba empat.
- [7] Raharjaputra. S. Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- [8] Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- [9] Adi Probowo, A. (2019) 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Pada Ud Adi Prima Karsa Di Daerah Istimewa Yogyakarta', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- [10] Apriadi, I Made Hendra, dkk. 2014. "Analisis Metode Harga Pokok Pesanan Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada PT. Mahardika Griya Prasta Tahun 2014". *Perspektif*, Volume 4, Nomor 1 (hlm. 1-10).
- [11] Eprilianta, Sylvania. 2011. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan metode Full Costing pada Industri Kecil (Studi Kasus CV Laksa Mandiri). *Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor*
- [12] FITRI, S. H. A. (2019) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan Pada Meubel "Sekawan" Barabai', *Perpustakaan.Akuntansipoliban*.
- [13] Haryanto, Y. A., & Sudarno, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- [14] Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- [15] Irwanto, Randa, P., & Juliani. (2017). Analisis job order costing pada cv media mandiri. *Jurnal Bisnis Administrasi*, 06(02), 37–46.
- [16] Jemadi, J. and Dwiyanto, B. S. (2016) 'Tingkat Kepuasan Wisatawan Domestik terhadap Candi Prambanan dan Ratu Boko di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 6(1), p. 37. doi: 10.30588/jmp.v6i1.283.
- [17] Pormes, L. (2018) 'Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya (Studi Empiris Pada Hotel Di Kota Ambon)', *Jurnal Maneksi*, 5(2), pp. 37–44.
- [18] Prabowo, A. A. (2019) 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Pada UD

- Adi Prima Karsa di Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(01), pp. 1689–1699.
- [19] Sari, D. I. (2014) ‘Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Pesanan (Studi Pada UD Galih Jati Senarang)’, *Perspektif*, 22 No.2 Ju(2), pp. 108–118. Available at:
- [20] <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-metode-penetapan-harga-pokok-pesanan-pencatatan-akuntansinya/> (Diakses tanggal 6 September 2022)
- [21] <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-ketahui-cara-menghitung-harga-pokok-pesanan-dengan-benar/> (Diakses tanggal 2 Agustus 2022)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN